



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2025

POLITEKNIK STMI JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan karunia- Nya kami dapat menyusun Rencana Kinerja tahun 2025.

Dengan semangat reformasi birokrasi, Politeknik STMI berusaha terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya termasuk penyusunan Rencana Kinerja beserta tetapannya untuk tahun 2025. Dengan adanya Rencana Kinerja Tahun 2025 ini diharapkan akan ada keteraturan, tercapainya tujuan, sasaran, target yang diinginkan, serta indikator kinerja yang jelas dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatannya.

Diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 dapat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, serta target capaian yang diinginkan. Semoga Rencana dan Tetapan Kinerja Tahun 2025 Politeknik STMI Jakarta bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Jakarta, 31 Januari 2025

Politeknik STMI Jakarta



Amrin, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok Dan Fungsi	3
D. Komitmen dan Harapan 2025.....	3
E. Metode Penyusunan.....	4
F. Sistematika Penyajian	5
G. Ruang Lingkup	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS 2025	7
A. Pernyataan Visi	7
B. Pernyataan Misi.....	7
C. Budaya Kerja	8
D. Tujuan Strategis	9
BAB III RENCANA KINERJA 2025	11
A. Sasaran Kegiatan	11
B. Program dan Kegiatan.....	13
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja (Work Plan) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan stratejik, dan diakhiri adanya Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Atas dasar alur tersebut Politeknik STMI Jakarta menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 yang menyajikan target dari program dan kegiatan tahun 2025 dalam upaya pelaksanaan amanat yang tertuang dalam Rencana Strategis serta tugas pokok dan fungsi Politeknik STMI Jakarta sebagai penyedia sumber daya manusia terdidik dan profesional sektor industri.

Dengan disusunnya Rencana Kinerja sebagai rencana tindak tahun 2025, maka Politeknik STMI Jakarta akan dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam rencana strategis dengan disertai strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2025. Setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan harus mempunyai indikator keberhasilan yang jelas dan terukur, target capaian, dan tentunya selalu ada evaluasi baik periodik maupun insidental pada setiap pelaksanaannya.

Diperlukan kesungguhan, keseriusan, dan kerja sama yang sinergis dari segenap komponen yang ada di Politeknik STMI Jakarta supaya Rencana Kinerja Tahun 2025 dapat berjalan dan menghasilkan output seperti yang diharapkan. Karena hakikatnya keberhasilan yang dicapai Politeknik STMI bukan hanya keberhasilan segolongan orang tetapi merupakan keberhasilan seluruh civitas akademika Politeknik STMI Jakarta. Di samping itu dukungan dari semua pihak yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik STMI Jakarta juga berperan besar dalam rangka membantu mewujudkan visi dan misinya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mencantumkan Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang salah satu unsurnya memprioritaskan pengembangan Sumber Daya Industri maka sebagai tindak lanjut, Pusdiklat Industri telah melakukan reposisi bagi Unit-unit Pendidikan dan Balai Diklat. Seluruh unit kerja yang berada di bawah Pusdiklat Industri yang membidangi SDM Industri diwajibkan untuk memiliki spesialisasi dan kompetensi. Khusus untuk Pendidikan Tinggi, yang semula berbentuk Sekolah Tinggi dan Akademi bertransformasi menjadi Politeknik yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor: 09/SJ-IND/PER/10/2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Surat Keputusan MenPAN RB tentang perubahan bentuk Sekolah Tinggi/Akademi menjadi Politeknik maka Politeknik STMI Jakarta berubah menjadi Politeknik STMI Jakarta dengan kompetensi di bidang sistem industri manufaktur spesialisasi bidang industri otomotif. Dengan adanya perubahan tersebut, maka Politeknik STMI Jakarta perlu melakukan perubahan fundamental untuk membangun karakter dan jiwa politeknik yang sebenarnya kepada seluruh dosen, karyawan, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian program-program dan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada kompetensi bidang sistem industri manufaktur sehingga lulusan yang dihasilkan siap bekerja menjadi tenaga profesional di sektor industri otomotif.

Dalam melaksanakan kebijakan tersebut Politeknik STMI Jakarta menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, terutama dalam hal organisasi sumber daya manusia dan semua infrastruktur yang harus disediakan. Oleh karena itu, perencanaan dan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan industri sebagaimana pilihan kompetensi bidang sistem industri manufaktur sebagai brand image, Politeknik STMI Jakarta perlu memperhatikan potensi, kondisi, tantangan, dan

peluang yang ada sehingga dapat disusun kebijakan untuk memacu peningkatan kualitas SDM dan bisa memenuhi kebutuhan dunia industri.

Pimpinan harus menetapkan Rencana Kinerja dan target-targetnya pada awal periode pelaksanaan anggaran. Hal ini dimaksudkan supaya Pimpinan dan seluruh jajarannya bekerja dengan ukuran dan target yang jelas. Selain itu, kiranya diperlukan suatu Rencana Operasional Kegiatan (ROK) yang merupakan komitmen rencana tahunan yang akan dicapai oleh instansi pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Menyusun Rencana Kinerja 2025 yang merujuk pada semangat reformasi birokrasi dalam meningkatkan Pendidikan Vokasi SDM Industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

2. Tujuan

- Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sehingga dengan keterpaduan ini pelaksanaan target kinerja sampai ke unit kerja terkecil dapat berjalan dengan sebaik-baiknya
- Sebagai tolok ukur bagi aparat pengawas di dalam mengukur, menganalisis, mengevaluasi, serta menilai kinerja Politeknik STMI Jakarta
- Sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan anggaran, alokasi pembangunan, dan/atau bantuan lainnya.
- Sebagai panduan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan tahun 2025
- Percepatan untuk mewujudkan manajemen organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel
- Peningkatan kualitas pelayanan publik
- Peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan organisasi.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Politeknik STMI Jakarta berdasar program reposisi untuk Pendidikan Tinggi Vokasi Industri adalah menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi yang menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berdaya saing. Peran pendidikan tinggi sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan program pendidikan tinggi vokasi industri ini diarahkan pada penyelarasan bidang dan program studi dengan potensi pengembangan ekonomi di setiap koridor ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan vokasi industri ini harus disesuaikan dengan potensi masing-masing koridor ekonomi yang diharapkan akan menghasilkan lulusan yang langsung dapat diserap oleh kegiatan ekonomi di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.

2. Fungsi

Politeknik STMI Jakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi menghasilkan tenaga- tenaga industriawan yang profesional di bidang teknik industri otomotif, sistem informasi industri otomotif, teknik kimia polimer, dan administrasi bisnis otomotif melalui jalur pendidikan profesional sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga ahli dalam sektor industri.

D. Komitmen dan Harapan 2025

Rencana Kinerja 2025 merupakan jabaran Rencana Reposisi Politeknik STMI Jakarta menuju lembaga pendidikan vokasional berbasis spesialisasi dan kompetensi dengan pilihan kompetensi bidang sistem industri manufaktur. Oleh karena merupakan bagian dari kegiatan strategis, bersama-sama dengan Kebijakan Pengawasan tahunan, Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan rencana detail kegiatan tahun 2025 yang selanjutnya dituangkan ke dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Sebagai bagian dari teknik dan fungsi manajemen untuk peningkatan kinerja, Rencana Kinerja menjadi sarana analisis yang tajam guna menentukan target realistis.

Penentuan target kinerja di muka yang terlalu besar akan menjadi bumerang bagi manajemen jika ternyata kelak target itu tidak tercapai atau tidak didukung oleh anggaran yang memadai. Kaitannya dengan ini adalah bahwa penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut.

E. Metode Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan oleh suatu tim yang beranggotakan wakil dari setiap unit di lingkungan Politeknik STMI. Tim ini dipimpin oleh seorang Ketua serta didukung Tim Kesekretariatan. Unsur penanggung jawab berada pada Pembantu Direktur II. Mengikuti alur pikir perencanaan, Tim terlebih dahulu membuat kesepakatan tentang metode kinerja sebagai berikut:

1) Tujuan Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja bertujuan untuk merumuskan kembali komitmen Pimpinan STMI melaksanakan program demi pencapaian sasaran yang telah terumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik STMI Jakarta 2025 – 2029 dan Perjanjian Kinerja 2025. Tim sepakat bahwa tidak seluruh program termaktub dalam Renstra ini dilaksanakan di tahun 2025. Namun semua sasaran yang ada dalam Renstra wajib ditentukan program dan kegiatannya. Secara spesifik indikator yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja tujuan yang terdiri dari uraian tujuan, satuan, dan target tujuan.
- b. Indikator sasaran kegiatan yang terdiri uraian sasaran kegiatan, satuan, dan target indikator kinerja sasaran.

Untuk memastikan bahwa indikator dapat terukur, tim juga menyepakati kriteria pengukuran untuk setiap indikator output terpilih. Dalam penetapan kriteria indikator tersebut tersirat suatu ide bahwa, jikapun diberi nilai kelak, capaian indikator paling tinggi 100%. Dengan demikian Indikator Kinerja Tujuan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan secara teori telah terumuskan dalam bentuk yang dapat diukur pencapaiannya. Ukuran inilah yang menjadi komitmen untuk dicapai di tahun 2025.

2) Langkah Penyusunan

Inti penyusunan Rencana Kinerja ini terletak pada penyepakatan indikator kinerja. Penetapan indikator kinerja dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- a. Untuk setiap program dalam Renstra, bagian/unit pelaksanaannya diidentifikasi.
 - b. Wakil dari setiap bagian/unit di lingkungan Politeknik STMI menjabarkan kegiatan strategis untuk menyelenggarakan program tersebut dalam rangka mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra.
- 3) Untuk setiap kegiatan strategis kemudian ditetapkan indikator input dan output, baik dalam satuan maupun targetnya. Input yang terdiri dari SDM dan dana dihitung berdasarkan kebutuhan pencapaian output. Khusus untuk indikator outcome, rumusan yang digunakan dikaitkan terutama dengan pemanfaatan output.
 - 4) Berdasarkan semua indikator kegiatan, kemudian dirumuskan indikator sasaran dengan memperhatikan sasaran dan program Renstra.
 - 5) Semua indikator kemudian dibahas bersama oleh tim untuk mendapat masukan.
 - 6) Indikator yang disepakati kemudian ditetapkan dalam bentuk narasi.
 - 7) Indikator kinerja berikut narasinya kemudian dimintakan masukan akhir dari para pejabat terkait.

Dalam menentukan indikator kinerja tujuan dan sasaran kegiatan, harus diperhatikan faktor kesulitan dalam pengumpulan data yang akan digunakan untuk pengukuran kinerja sasaran dan kegiatan tersebut.

F. Sistematika Penyajian

Rencana Kinerja ini disusun dalam 4 (empat) bab. Setelah akhir Bab I ini akan dilanjutkan uraian tentang Konsep Renstra 2025=2029 pada Bab II. Bab II ini dibuat untuk alasan keutuhan saja. Oleh karena itu hanya uraian pokok dari Renstra yang diuraikan pada Bab II. Fokus dari Rencana Kinerja ini dituangkan ke dalam Bab III. Bab IV berisi tetapan kinerja setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Masing-masing program disertai indikator kinerja. Penyajian kegiatan dirancang sesuai dengan program dan sasaran yang didukung oleh kegiatan tersebut.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja 2025 meliputi Konsep Rencana Strategis tahun 2025=2029 yang berisi latar belakang, tujuan, Sasaran Kegiatan yang ditetapkan, serta target kinerja yang akan dicapai. Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 juga dicantumkan untuk melengkapi target kinerja, dan rencana tingkat capaian yang diinginkan, termasuk jadwal pelaksanaan kegiatan setiap bulannya. Diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan jadwal tentatif yang sudah ditetapkan.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS 2025

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Politeknik STMI Jakarta mempunyai rencana strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) yaitu tahun 2020- tahun, 2025 dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada. Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, yang akan diuraikan dalam bab ini. Sasaran Kegiatan yang akan dicapai dalam tahun 2025 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2025.

A. Pernyataan Visi

Pernyataan visi Politeknik STMI Jakarta mengacu pada pernyataan visi Kementerian Perindustrian mengingat Politeknik STMI merupakan bagian integral dari Kementerian Perindustrian. Visi Politeknik STMI Jakarta sepenuhnya harus mendukung pemenuhan visi Kementerian Perindustrian. Pernyataan visi Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

“Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul, mandiri dan berdaya saing global di bidang otomotif”

B. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi Politeknik STMI yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tugas bersama segenap Civitas Akademika Politeknik STMI Jakarta. Untuk itu, visi tersebut harus dijabarkan lebih lanjut menjadi misi Politeknik STMI Jakarta yang menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan menjadi lebih nyata.

Misi Politeknik STMI Jakarta ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
2. Meningkatkan tata kelola pendidikan vokasi yang efektif, efisien dan akuntabel yang didukung oleh sistem informasi terintegrasi dalam pengelolaan sistem Badan Layanan Umum (BLU);

3. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
5. Mengembangkan kompetensi berbasis industri 4.0;
6. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait:
7. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi;
8. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

C. Budaya Kerja

Untuk dapat mencapai visi dan misi yang ditetapkan, Politeknik STMI Jakarta menjalankan misinya berlandaskan pada nilai-nilai yang perlu dipegang oleh setiap pegawai. Budaya kerja adalah suatu falsafah didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai cara suatu organisasi. Budaya kerja adalah kumpulan kualitas, cara berperilaku, kebiasaan, dan praktik yang menggambarkan sebuah institusi. Budaya ini merupakan hasil dari gabungan dari misi dan visi institusi, serta kebijakan, prosedur, dan harapan instansi terhadap perilaku karyawannya.

Politeknik STMI Jakarta memiliki budaya kerja dalam pelayanan publik secara prima terangkum dalam Motto 'BISA', menggambarkan prinsip-prinsip utama yang dipegang oleh institusi dalam menjalankan setiap aktivitasnya yang mana arti dari setiap huruf dijabarkan sebagai berikut:

- 1) **B - Bersih**: Politeknik STMI Jakarta menjunjung tinggi kebersihan dalam setiap aspek, baik lingkungan fisik maupun administrasi. Kebersihan ini mencerminkan keteraturan dan profesionalisme dalam bekerja.
- 2) **I - Inovatif**: Politeknik STMI Jakarta selalu mencari cara-cara baru dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan. Inovasi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan masa depan.

- 3) **S - Santun:** Setiap individu di Politeknik STMI Jakarta diharapkan untuk berperilaku sopan dan menghargai satu sama lain. Kesantunan ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung.
- 4) **A - Amanah:** Politeknik STMI Jakarta menekankan pentingnya kepercayaan dan tanggung jawab. Setiap tugas dan janji yang diberikan harus dijalankan dengan penuh integritas dan kejujuran.

Dengan moto BISA, Politeknik STMI Jakarta berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang profesional, kreatif, ramah, dan dapat dipercaya.

D. Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun. Perumusan tujuan ini juga akan memungkinkan Politeknik STMI Jakarta mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, setiap tujuan yang ditetapkan harus memiliki indikator kinerja (performance indicator) yang terukur.

Tujuan strategis merupakan target kualitatif organisasi sehingga pencapaian target organisasi merupakan indikator keberhasilan suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya. Tujuan strategis bersifat lebih konkrit daripada misi. Dan dengan adanya tujuan maka akan ada arah yang lebih jelas bagi suatu organisasi untuk mencapai suatu sasaran yang akan dituju. Dengan demikian, tujuan strategis merupakan pernyataan yang lebih nyata dari pernyataan visi dan misi yang unik dan idealistik.

Adapun tujuan strategis Politeknik STMI Jakarta adalah:

“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Baseline 2024	Target 2025
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	275	270

Berdasarkan informasi kinerja pada dokumen LAKIP 2024, capaian indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang Kompeten pada tahun 2024 adalah sebanyak 283 orang. Sehubungan dengan adanya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025, Politeknik STMI Jakarta memandang perlunya penyesuaian target indikator kinerja tujuan agar lebih *achievable* untuk pencapaian kinerja tahun 2025. Untuk tahun 2025, target indikator kinerja tujuan yang ditetapkan oleh BPSDMI adalah sebanyak 270 orang.

BAB III RENCANA KINERJA 2025

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta diharapkan mampu menjamin suksesnya pencapaian kinerja organisasi. Apabilaseluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai maka diharapkan tujuan strategis yang terkait juga telah dapat dicapai.

Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta yang akan dicapai pada tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional
2. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur
3. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
4. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri;
5. Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri
6. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima.

Diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran- Sasaran Kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Learn & Growth.

Berdasarkan capaian kinerja yang terdapat pada dokumen LAKIP tahun 2024, maka diperlukan adanya penyesuaian pada target indikator kinerja sasaran kegiatan tahun 2025. Penyesuaian tersebut antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang sudah dibahas dan disetujui oleh BPSDMI, maka indikator kinerja Persentase nilai TKDN digunakan kembali sebagai IKU (Indikator Kinerja Utama) di tahun 2025.
- b. Indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan ditargetkan sebanyak 91% pada tahun 2025.
- c. Indikator kinerja Tersedianya SDM Industri yang kompeten ditargetkan sebanyak 270 orang pada tahun 2025.

- d. Indikator kinerja Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi diubah menjadi Nilai TVET 4.0 pada tahun 2025 dengan target nilai 1,85.
- e. Indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan dinaikkan targetnya menjadi 18 penelitian pada tahun 2025.
- f. Indikator kinerja Nilai SAKIP ditingkatkan targetnya menjadi 79,5 pada TA 2024 dengan mempertimbangkan capaian Nilai SAKIP TA 2023 sebesar 77,25.
- g. Indikator kinerja rata-rata IP-ASN diturunkan targetnya menjadi 72 pada tahun 2025 mengingat capaian IP-ASN tahun 2023 sebesar 71,69.

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, maka Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Kode	Tujuan/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	270	Orang
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun*	91	Persen
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	1	Tenant
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	1,85	Nilai
SK 3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	18	Perusahaan
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	320	Nilai
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	18	Penelitian
SK 4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	91	Persen
SK 5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai SAKIP	79,5	Nilai
		Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		Nilai Profesional ASN	81,3	Indeks
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks
		Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	Indeks

Kode	Tujuan/ Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Tujuan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Satuan
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	75	Nilai
		Tingkat Penerapan SPBE	80	Persen
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	50	Persen

B. Program dan Kegiatan

Setiap Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta dijabarkan lebih lanjut ke dalam program. Di dalam setiap program terkumpul kegiatan-kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif yang dikaitkan dengan maksud, tujuan, dan karakteristik program. Program tersebut selanjutnya dijabarkan dalam satu atau beberapa kegiatan dengan kurun waktu satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Ikhtisar program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta tahun 2025 yang sesuai dengan Sasaran Kegiatan di atas dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Pagu
Tahun 2025	Politeknik STMI Jakarta	30.530.733.000
019.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	4.922.674.000
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	4.922.674.000
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	559.474.000
4958.FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	559.474.000
51	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	377.553.000
A	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	52.385.000
B	PENGEMBANGAN PERKULIAHAN KELAS INDUSTRI	168.800.000
C	PENINGKATAN PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	156.368.000
53	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	10.000.000
A	PENGLOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	10.000.000
54	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	171.921.000
A	PENGLOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	171.921.000
4958.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	104.000.000
4958.QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	104.000.000
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	104.000.000
A	PENGLOLAAN INKUBATOR BISNIS STMI JAKARTA	104.000.000

Kode	Uraian	Pagu
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	4.259.200.000
4958.SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	4.259.200.000
51	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	3.971.339.000
A	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	1.928.556.000
B	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	316.586.000
C	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	271.856.000
D	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	109.175.000
E	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	431.594.000
F	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	160.553.000
G	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	439.021.000
H	PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNIK KIMIA POLIMER	67.474.000
I	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNOLOGI REKAYASA OTOMOTIF	44.669.000
J	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	201.855.000
53	Menyelenggarakan Teaching Factory	57.280.000
A	PENGEMBANGAN TEACING FACTORY	57.280.000
54	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	230.581.000
A	PENGEMBANGAN SKEMA BARU UJI KOMPETENSI	230.581.000
019.10.WA	Program Dukungan Manajemen	25.608.059.000
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	25.608.059.000
6043.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	40.000.000
6043.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	40.000.000
51	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	40.000.000
A	Perawatan Peralatan Operasional Kantor dan Perkuliahan	40.000.000
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	24.884.786.000
6043.EBA.994	Layanan Perkantoran	24.884.786.000
1	Gaji dan Tunjangan	18.384.786.000
A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	18.384.786.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6.500.000.000
A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	505.751.000
B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	498.404.000
C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	85.000.000
D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	204.715.000
E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.588.900.000
F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	3.617.230.000
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	683.273.000
6043.EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	683.273.000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	137.600.000
A	PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI	137.600.000
52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	145.046.000
A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	40.800.000
B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM	104.246.000

Kode	Uraian	Pagu
54	Pengelolaan kepegawaian	400.627.000
<i>A</i>	<i>PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA</i>	<i>101.205.000</i>
<i>B</i>	<i>PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK</i>	<i>235.189.000</i>
<i>C</i>	<i>PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN</i>	<i>64.233.000</i>

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2025 terdapat 16 (enam belas) indikator kinerja terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tujuan dan 15 (lima belas) indikator kinerja sasaran yang menjadi target harus dicapai. Sampai saat Rencana Kinerja ini disusun, pagu anggaran tahun 2025 akan diusulkan sebesar Rp 30.530.733.000.

B. Saran

Rencana Kinerja ini disusun sebagai acuan dalam pencapaian target kinerja tahun 2025. Untuk itu diharapkan kepada semua pihak yang berkepentingan untuk dapat memahami rencana kinerja ini sehingga semua program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Politeknik STMI Jakarta akan melakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala (triwulanan) selama tahun 2025.